

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air merupakan sumber daya alam yang sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap makhluk hidup. Secara sederhana, air bisa diartikan sebagai sebuah sumber kehidupan dan tanda dari adanya kehidupan. Pada dasarnya setiap manusia tidak bisa lepas dari penggunaan air bersih. Mulai dari kebutuhan minum, mandi, memasak, mencuci, dan lain sebagainya. Maka dari itu ketersediaan air bersih di sebuah kawasan sangatlah penting guna memenuhi kualitas hidup yang sehat. Kebutuhan akan air bersih semakin meningkat dengan bertambahnya jumlah penduduk suatu daerah. Kebijakan penyediaan air bersih di Indonesia selama ini mengacu pada UUD 1945 pasal 33 ayat 3 yang berbunyi : Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Penjaminan akan konstitusi ini lebih lanjut dipertegas dalam UU No. 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah, bahwa pemenuhan air bersih bagi masyarakat merupakan salah satu tanggung jawab pemerintah pusat dan pemerintah daerah sebagai bagian dari pelayanan publik yang harus dijalankan. Mengingat pentingnya kebutuhan akan air bersih, maka sangatlah wajar apabila sektor air bersih mendapatkan prioritas penanganan utama karena menyangkut kehidupan banyak orang. Sebagai suatu bentuk keseriusan pemerintah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mensejahterakan rakyat melalui pelayanan publik berupa penyediaan air minum, maka pengelolaan air minum diserahkan kepada badan usaha yang

berbadan hukum. Dengan harapan badan usaha tersebut dapat mendistribusikan air bersih kepada masyarakat luas.

Berdasarkan bentuk hukum, badan usaha dapat dibedakan menjadi dua yaitu : (1) Badan usaha yang bukan berbadan hukum. (2) Badan usaha yang berbadan hukum. Badan usaha yang bukan berbadan hukum adalah perusahaan yang bukan merupakan badan hukum, sedangkan badan usaha berbadan hukum adalah perusahaan yang merupakan badan hukum. Pada umumnya perusahaan adalah sebuah unit kegiatan produksi yang mengolah sumber daya ekonomi untuk memproduksi barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan menyediakan kebutuhan masyarakat dan mendapatkan keuntungan. Dalam perusahaan tentunya mempunyai banyak bidang yang membuat perusahaan tersebut dapat terus berkembang, suatu perusahaan dapat dikatakan berkembang dengan baik jika perusahaan tersebut memiliki manajemen yang teratur dan baik. Terlebih lagi di era globalisasi seperti sekarang ini, suatu perusahaan dituntut untuk memiliki manajemen keuangan yang sesuai dengan standar kode etik yang berlaku agar perusahaan tersebut dapat bersaing secara ketat dengan perusahaan-perusahaan lain. Dengan demikian suatu perusahaan membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang merupakan salah satu elemen terpenting yang akan memutar roda perusahaan terus berjalan. Sumber daya manusia sangat berperan penting untuk mengatur pengelolaan dan sumber daya perusahaan agar dapat memberikan hasil maksimal dan memiliki loyalitas tinggi. Selain itu juga sumber daya manusia tersebut akan memiliki profesionalitas terbaik yang dapat diandalkan untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan. Kemampuan inilah yang akan

menjadi salah satu kunci kemajuan dan keberhasilan dari sebuah perusahaan. Bahkan daya saing tinggi akan membuat karyawan siap dengan tantangan arus globalisasi dan membuat perusahaan mampu memanfaatkan peluang sebaik baiknya.

Setiap perusahaan wajib membuat laporan keuangan untuk mengetahui kondisi perusahaan tersebut, kesalahan dalam menyusun laporan keuangan dapat berdampak buruk bagi kemajuan suatu perusahaan tertentu, baik industri, perdagangan maupun jasa. Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara aktivitas suatu perusahaan dengan pihak - pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir 2002:2).

Laporan Keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil operasi yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan sangat menguntungkan pihak-pihak terkait untuk menilai baik buruknya kinerja keuangan dalam upaya mencapai tujuan dari perusahaan tersebut. Laporan keuangan bagi pihak manajemen perusahaan berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban keuangan kepada pemilik modal. Sedangkan bagi pemilik modal, laporan keuangan berfungsi untuk mengevaluasi kinerja manajer perusahaan selama satu periode.

Dalam ilmu akuntansi, terdapat lima laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai kondisi ekonomi suatu perusahaan. Laporan tersebut adalah : (1) neraca, laporan keuangan yang menampilkan informasi bagaimana posisi keuangan dari suatu entitas pada tanggal tertentu. (2)

laporan laba rugi, laporan yang berisikan hasil operasi suatu entitas selama periode tertentu. (3) laporan perubahan ekuitas, laporan ini menyajikan ikhtisari perubahan yang terjadi dalam ekuitas pemilik pada suatu entitas untuk satu periode tertentu. (4) laporan arus kas, laporan ini menggambarkan mengenai jumlah kas masuk dan jumlah kas keluar dalam suatu periode tertentu. (5) catatan atas laporan keuangan, menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, dan Laporan Arus Kas (LAK) dalam rangka pengungkapan yang memadai. Untuk memperoleh keuntungan yang besar, setiap perusahaan maupun badan usaha lainnya harus memiliki dasar yang kuat agar dapat mengetahui sejauh mana perusahaan tersebut telah mencapai tujuannya. Dalam hal ini analisis laporan keuangan berperan penting sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan, hasil analisis tersebut yang akhirnya digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil suatu keputusan. Salah satu bentuk informasi keuangan adalah laporan arus kas. Seperti yang dijabarkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 2 (Revisi 2009) tentang penyajian laporan arus kas, laporan arus kas sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan perusahaan.

Laporan arus kas atau yang disebut juga sebagai *cash flow statement* adalah sebuah laporan keuangan yang bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai pengeluaran dan penerimaan kas perusahaan dalam sebuah periode tertentu. Sehat atau tidaknya sebuah perusahaan bisa dilihat dari laporan arus kas yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Laporan arus kas merupakan suatu laporan yang menyediakan informasi mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas oleh suatu badan usaha selama periode tertentu serta menjelaskan dampak dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan perusahaan terhadap arus kas selama satu periode akuntansi (Wibowo dan Abubakar Arif 2007:134).

Menurut Financial Accounting Standard Board, informasi yang diberikan dalam suatu laporan arus kas, jika digunakan dengan pengungkapan yang berkaitan dan laporan keuangan lainnya, harus membantu investor, kreditor dan pihak lainnya untuk: (1) menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas bersih masa depan; (2) menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, kemampuan membayar deviden, dan kemampuan untuk pendanaan eksternal; (3) menilai alasan perbedaan antara laba bersih dibanding penerimaan serta pengeluaran kas yang berkaitan; (4) menilai pengaruh transaksi investasi dan pendanaan baik kas maupun non kas terhadap posisi keuangan suatu perusahaan selama satu periode tertentu.

Badan Usaha Milik Negara, merupakan salah satu badan usaha berbadan hukum. Dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, yang berbunyi Badan Usaha Milik Negara adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Adapun maksud dan tujuan pendirian Badan Usaha Milik Negara yaitu: (1) memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian nasional pada umumnya dan penerimaan negara pada khususnya; (2)

mengejar keuntungan; (3) menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan memadai bagi pemenuhan hajat hidup banyak orang. Adapun Badan usaha milik negara yang dikelola oleh pemerintah daerah yang disebut badan usaha milik daerah (BUMD).

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Daerah. Badan usaha milik daerah didirikan dengan tujuan untuk memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian Daerah pada umumnya, menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan atau jasa yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik, dan potensi daerah yang bersangkutan berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Lontar Kabupaten Kupang merupakan salah satu badan usaha milik daerah (BUMD) yang bergerak dibidang distribusi air bersih bagi masyarakat. PDAM berada disetiap provinsi dan memiliki cabang-cabang yang berada disetiap wilayahnya. PDAM tidak hanya berfungsi sebagai pelayanan publik saja, PDAM juga tidak terlepas dari tujuan ekonomi yang mencari keuntungan untuk meningkatkan posisi keuangan didaerah dan juga sebagai penunjang kemajuan pembangunan daerah.

Berikut disajikan data laporan arus kas Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Lontar Kabupaten Kupang.

Tabel 1.1
Laporan Arus Kas Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Lontar
Kabupaten Kupang
Tahun Anggaran 2014-2018

Tahun	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan
2014	4.481.284.800	(4.261.166.242)	(1.022.472.196)
2015	4.645.435.021	(4.269.685.544)	925.797.000
2016	(1.863.867.316)	(5.422.423.205)	3.687.087.405
2017	(1.187.761.225)	(2.170.450.737)	-
2018	2.303.908.619	(1.505.858.150)	-

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Lontar Kabupaten Kupang.

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, dapat dilihat bahwa arus kas bersih dari aktivitas operasi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Kupang berfluktuasi, pada tahun 2014 sebesar Rp. 4.481.284.800 meningkat di tahun 2015 menjadi Rp. 4.645.435.021 sedangkan pada tahun 2016 terjadi penurunan menjadi Rp. (1.863.867.316) arus kas bersih dari aktivitas operasi kembali menurun di tahun 2017 menjadi Rp. (1.187.761.225) dan meningkat di tahun 2018 menjadi Rp. 2.303.908.619.

Dapat dikatakan arus kas bersih dari aktivitas operasi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Lontar Kabupaten Kupang mengalami arus kas positif pada tahun 2014, 2015 dan 2018 sedangkan pada tahun 2016 dan 2017 mengalami arus kas negatif. Arus kas bersih dari aktivitas operasi yang bernilai positif memberikan indikasi bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, karena menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemandirian dana yang cukup untuk membiayai kegiatan operasional rutinnya. Sedangkan arus kas yang bernilai negatif memberikan indikasi bahwa adanya kinerja keuangan perusahaan yang buruk, karena menunjukkan adanya kesulitan

keuangan pada perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional rutinnnya. Kegiatan operasional rutin yang dimaksud adalah membayar beban gaji, beban air, telepon, listrik, pembelian alat tulis kantor serta pengeluaran lainnya.

Suatu perusahaan dapat dikatakan baik jika memiliki arus kas yang berimbang antara arus kas masuk dan arus kas keluar. Apabila arus kas masuk lebih kecil dari pada arus kas keluar tentu kondisi ini akan membawa perusahaan dalam kondisi defisit kas, dan hal tersebut tentu tidak baik bagi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas maka penulis merasa tertarik dan terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Laporan Keuangan Arus Kas pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Lontar Kabupaten Kupang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah Bagaimana kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Lontar Kabupaten Kupang pada tahun 2014 - 2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menilai kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Lontar Kabupaten Kupang pada tahun 2014 - 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan bagi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Kupang, terkait dengan solusi dari masalah Arus kas.

2. Bagi Mahasiswa

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai analisis laporan arus kas sehingga tidak menimbulkan persepsi yang salah dan dapat digunakan sebagai referensi dalam penulisan tugas akhir bagi peneliti lain, yang berkaitan dengan kondisi nyata mengenai analisis arus kas.